

ABSTRAK

Sejak adanya isu program nuklir Iran terjadi ketegangan hubungan antara Amerika Serikat dan Iran. Hal itu dikarenakan pelanggaran NPT oleh Iran yang menimbulkan pertanyaan besar dalam dunia internasional, apakah Iran akan mengembangkan program nuklirnya sebagai sumber daya atau senjata pemusnah massal. Kondisi tersebut menimbulkan ketidakstabilan keamanan di wilayah Timur Tengah yang juga berdampak pada kepentingan Amerika Serikat di wilayah itu. Jika wilayah Timur Tengah tidak stabil maka kepentingan Amerika Serikat cenderung akan terhambat, contohnya seperti melindungi keamanan negara mitra Amerika Serikat di wilayah tersebut. Oleh karena itu, Amerika Serikat berupaya untuk menghentikan proliferasi nuklir Iran. Upaya proliferasi ini pada masa George W. Bush cenderung menggunakan kebijakan-kebijakan yang agresif terhadap Iran. Hal itu berbeda dengan masa pemerintahan Barack Obama yang tegas tetapi juga menggunakan langkah yang diplomatis. Pada masa pemerintahan Barack Obama ini, Amerika Serikat mengambil langkah yang belum pernah dilakukan oleh Presiden sebelumnya. Langkah tersebut yaitu kerja sama dengan Iran terkait program nuklirnya melalui JCPOA. Dalam JCPOA, Iran bersepakat dengan negara-negara P5+1 agar program nuklirnya berjalan dengan damai. Hal yang menarik untuk diteliti dalam isu program nuklir Iran adalah proses pengambilan kebijakan Barack Obama tersebut.

Kata Kunci : Program Nuklir Iran, Barack Obama, Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat, JCPOA

ABSTRACT

The tension between US and Iran relations had increased since Iranian nuclear crisis. The tension increased because Iran had violated the NPT and it made a question among international community whether Iran would develop its nuclear program for peace purpose or for developing weapon of mass destruction. This condition has allowed an unstable security situation in the Middle East. The instability affected US interests in Middle East. If the Middle East is not stable, there will be a tendency that the US interest will be stumbled, such as the US interests to protect its allies in Middle East. Therefore, the US is determined to prevent Iranian nuclear proliferation. In George W. Bush's era to prevent Iranian nuclear proliferation, the US foreign policy tends to use policies that is aggressive toward Iran. In the other hand, in Obama's era, US foreign policy was firm and also diplomatic toward Iran. In Obama's era, the US seek a way that has never been taken before by his predecessors. Barack Obama, through his foreign policy, made a solution to prevent Iran's nuclear proliferation. The solution was JCPOA. In JCPOA, Iran was willing to cooperate with US, United Kingdom, Russia, China, France and Germany or as we called as P5+1 states. So that Iran's nuclear program could progress in peace. The interesting part to research in this issue is the process of making Barack Obama's foreign policy.

Keywords : Iran's Nuclear Program, US Foreign Policy, Barack Obama, JCPOA